

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CORAK KEBERAGAMAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI JASA INDUSTRI JL. CIPTA KARYA, RT.01
DAN RT.02 RW.10, KEL. SIALANG MUNGGU, KEC. TUAH
MADANI, KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Prodi Studi Agama-Agama



Oleh:

**SATRIA FAHMI
NIM: 11633100445**

**Pembimbing I
Dr. Khotimah, M. Ag**

**Pembimbing II
Khairiah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H. / 2021 M**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Corak Keberagamaan Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya RT. 01 dan RT 02 RW.10 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru.**

Nama : Satria Fahmi

NIM : 11633100445

Program Studi : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 04 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Dekan,

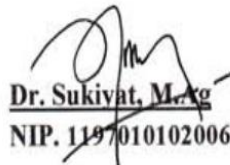


Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 196704231993031004

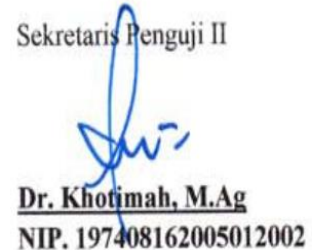
Panitia Ujian Skripsi:

Ketua Penguji I



Dr. Sukivat, M.Ag
NIP. 119701010200604100

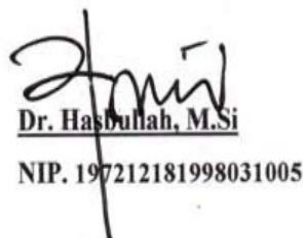
Sekretaris Penguji II



Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

Mengetahui

Penguji III



Dr. Hasbullah, M.Si
NIP. 197212181998031005

Penguji IV



Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 196406251992031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khotimah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Satria Fahmi
NIM	: 11633100445
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul	: Corak Keberagamaan Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya, RT.01 dan RT.02 RW.10, Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Pembimbing 1



(Dr. Khotimah, M.Ag)

NIP : 19740816 200501 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Satria Fahmi
NIM	: 11633100445
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul	: Corak Keberagamaan Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya, RT.01 dan RT.02 RW.10, Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Pembimbing 2



(Khairiah, M.Ag)

NIP : 19730116 200501 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Satria fahmi, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satria Fahmi
Tempat/tgl lahir : Duri, 29 Juni 1998
NIM : 11633100445
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Corak Keberagamaan Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri
Jalan Cipta Karya RT.01 dan RT.02 RW. 10 Kel. Sialang
Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyatakan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,


Satria Fahmi

NIM. 11633100445





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dimana atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sesuai dengan topik yang dibahas yaitu ***Corak Keberagamaan Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya RT.01 dan RT.02 RW.10 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru***

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat dalam mengikuti ujian skripsi sarjana lengkap pada program S1 Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kendala maupun kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat dorongan dan bimbingan Ayahanda **Faizal** dan ibuhanda **Salmi** yang telah membesarkan, mendidik, dengan penuh pengorbanan dari sudut materi maupun spritual, maka semua dapat dilalui dengan baik berkat kesabaran dan cinta kasih yang telah beliau berikan untuk keberhasilan penulis. Buat Adek-adek dan seluruh keluarga yang selalu membantu dengan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Ibu khairiah selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag dan Ibu Khairiah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis dengan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-dosen pengajar program S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Staf dan Pegawai Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis dalam mengurus administrasi dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan studi ini.
6. Warga Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya yang telah sudi memberikan informasi dan data kepada penulis.
7. Penulis juga sampaikan Terimakasih kepada Reza Akhbar Eryandi, Muhammad Taufik Hidayat, Antony Salim, Azwan, Habib Havicena, Kakanda Rinaldo, S.Ag, Riski Adamar, bang Yusuf Hamdani Ritonga, Arif cendikiawan. Bang Ahmad Reza.
8. Teman-teman seangkatan Prodi Studi Agama-Agama, yang telah turut membantu hingga tersusunnya Skripsi ini. Semoga kalian sukses dan menyelesaikan studi dengan baik tanpa ada halangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan keterbatasan waktu, sumber bacaan dan wawasan penulis, memungkinkan terdapatnya kekurangan di dalam skripsi ini, baik isi maupun teknik dan susunan penyajiannya. Untuk itu demi suatu kesempurnaan, maka kritik dan saran membangun penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai mana mestinya. Akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon semoga keikhlasan yang telah diberikan akan dibalas-Nya dengan balasan yang berlipat ganda. *Amin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Satria Fahmi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
ABSTRAK BAHASA ARAB	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Tradisionalisme dan Modernisme Islam	
di Indonesia	8
a. Tradisinonalisme Islam	14
b. Modernisme Islam	18
2. Transmigrasi dan Perubahan Sosial	22
3. Teori Akulturasi	25
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian	37
1. Sejarah	37
2. Geografis	39
3. Demografis	39
4. Sosial Ekonomi	42
5. Sosial Budaya	43
6. Pendidikan	44
7. Keagamaan	45
B. Corak Keberagaman Masyarakat Transmigrasi Jasa Indsutri Jalan Cipta Karya	48
1. Yasinan	49
2. Membaca Do'a Qunut	50
3. Perayaan Hari Besar Islam	51
4. Khataman Al-Qur'an pada Bulan Suci Ramadhan	52
5. Makan Bersama pada Idul Adha	52
6. Tingkepan	53
7. Selapanan	54
8. Acara Berdo'a untuk Warga yang Meninggal	54
9. Komunitas Jaran Kepang	55
C. Analisis Data	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

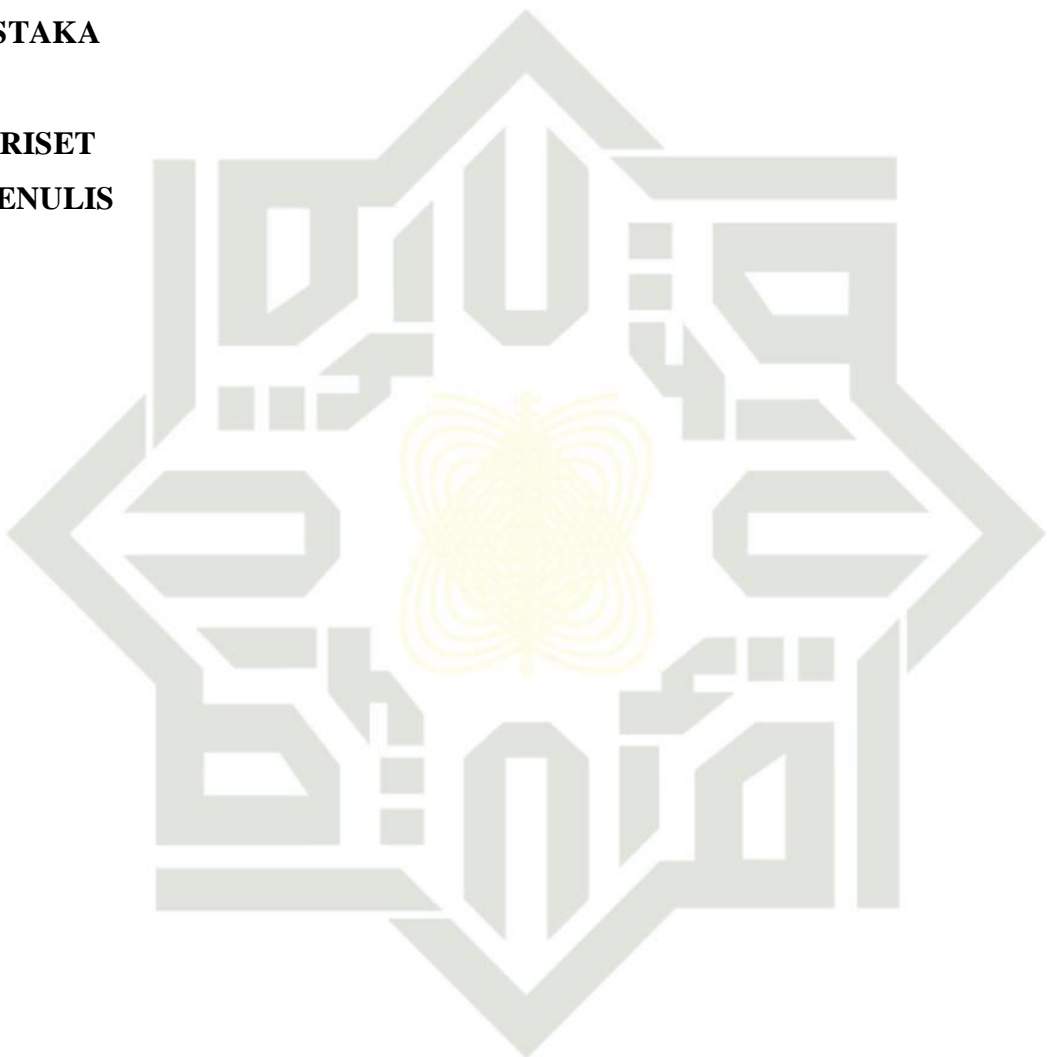
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CORAK KEBERAGAMAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI JASA INDUSTRI JALAN CIPTA KARYA RT.01 DAN RT.02 KEL. SIALANG MUNGGU KEC. TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

Email:satriaifahmi1998@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : Corak Keberagamaan Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya RT.01 dan RT.02 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru. Rumusan masalah : 1) Apakah corak keberagamaan masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya RT.01 dan RT.02 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru ?, 2) Bagaimanakah Corak Keberagamaan masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jalan Cipta Karya RT.01 dan RT.02 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru ?. Jenis penelitian ini adalah field research dengan pendekatan sosiologi agama. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis, yang menggambarkan, mencatat, dan menganalisa, serta menginterpretasi kondisi-kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terkait dengan permasalahan. Hasil penelitian : Jadi, dari pemaparan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masyarakat yang berada di daerah Trans Jasa Industri mempunyai corak keberagamaan yang tradisional. Hal ini terlihat dari kegiatan sehari-hari dan juga dalam pelaksanaan ibadah mereka menggunakan mazhab syafi'i yang pada umumnya dipakai oleh NU dan mereka mengaplikasikan ajaran Islam kedalam budaya berbentuk acara yang diselenggarakan contohnya ialah tingkepan, selapanan, dan mendoa pada malam ke satu, kedua, ketiga, ketujuh, ke-empat puluh, keseratus dan keseribu hari setelah meninggalnya salah seorang warga disana.

Kata Kunci : Corak Keberagamaan, Transmigrasi, Jasa Industri, Jawa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PATTERN OF RELIGIOUS COMMUNITY TRANSMIGRATION SERVICES INDUSTRY ROAD CIPTA KARYA RT.01 AND RT.02 KEL. SIALANG MUNGGU KEC. TUAH MADANI PEKANBARU CITY

Email:satriafahmi1998@gmail.com

ABSTRACT

This thesis is titled: Pattern of Religious Community Transmigration Services Industry Road Cipta Karya RT.01 and RT.02 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Pekanbaru City. Problem formulation: 1) What is the pattern of religious community Transmigration Services Industry Road Cipta Karya RT.01 and RT.02 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Pekanbaru City ?, 2) How is the Pattern of Religious Community Transmigration Services Industry Road Cipta Karya RT.01 and RT.02 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Pekanbaru City ?. This type of research is field research with a sociological approach to religion. This research method uses a qualitative approach that is descriptive-analytical, which describes, records, and analyzes, and interprets the conditions and events related to the problem. The results of the study: So, from exposure and analysis of data that has been done, can be drawn conclusions that the community in the area of Trans Industrial Services has a traditionalist pattern of religion. This can be seen from daily activities and also in the implementation of worship using shafi'i madzhab which is generally used by NU and they apply Islamic teachings into the culture in the form of events held for example *is tingkepan*, *selapanan*, and *mendoa* on the night of one, second, third, seventh, fortyth, hundredth and thousandth days after the death of one of the citizens there.

Keywords: Pattern of religious, Transmigration, Industrial Services, Java

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نمط المجتمع الديني الهجرة العابرة للحدود خدمات صناعة حقوق الطبع والنشر الطريق يعمل روكون الجيران واحد و روكون الجيران قريتين سيالانغ مونغو وسيم منطقة بيكانبارو المدينة

satriaifahmi1998@gmail.com

تجريدي

تحمل هذه الأطروحة عنوان: نمط الخدمات الصناعية لمهاجرين الطوائف الدينية جالان سييتا كاريا روكون تيتانجا ساتو وروكون تيتانجا دوا كيلورهان سيالانغ مونغو كيكاماتان تامبان بيكانبارو سيتي. صياغة المشكلة: (١) ما هو نمط المجتمع الديني صناعة خدمات الهجرة عبر الحدود جالان سييتا كاريا روكون تيتانجا ساتو وروكون تيتانجا دوا كيلورهان سيالانغ مونغو كيكاماتان تامبان كوتا بيكانبارو؟ (٢) كيف هو نمط التنوع في المجتمع خدمات الهجرة عبر الهجرة صناعة الطريق سييتا كاريا روكون تيتانجا ساتو و روكون الجيران اثنين كيلورهان سيالانغ مونغو كيكاماتان تامبان كوتا بيكانبارو ؟. هذا النوع من البحوث هو بحث ميداني مع نهج اجتماعي للدين. تستخدم طريقة البحث هذه نهجا نوعيا وصفيا تحليليا يصف الظروف والأحداث المتعلقة بالمشكلة ويسجلها ويحللها. نتائج الدراسة: لذلك، يمكن استخلاص نتائج التعرض للبيانات وتحليلها، أن المجتمع في مجال الخدمات الصناعية العابرة للطبيعة لديه نمط تقليدي من الدين. ويمكن رؤية ذلك من الأنشطة اليومية وأيضا في تنفيذ العبادة باستخدام شافي مادزاب الذي يستخدم عادة من قبل جامعة نيو ساوث ويلز ويطبقون التعاليم الإسلامية في الثقافة في شكل أحداث تقام على سبيل المثال هو تينكيبي وسيلابانان ومندوا في ليلة يوم واحد وثاني وثالث وسابع وأربعين ومائة وألف يوم بعد وفاة أحد المواطنين هناك.

الكلمات الرئيسية: النمط الديني، الهجرة، الخدمات الصناعية، جاوة

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia dahulu memiliki sikap yang teguh dalam menjaga teguh prinsip “Bhineka Tunggal Ika”, walaupun berbeda suku, pandangan hidup, maupun berbagai kebudayaan, kultur ataupun agama, namun tetap dalam satu kesatuan” Indonesia yang bersatu dan Esa dalam wawasan kebangsaan yang bersifat pluralistik. ¹ Perbedaan yang ada membuat bangsa Indonesia menjadibangsa yang kaya akan kebudayaan namun tetap bisa bersatu dalam satu bahasa yakni bahasa Indonesia.

Seiring berjalannya waktu masyarakat dewasa ini dihadapkan dengan masalah-masalah sosial yang tidak lepas dari kekuatan-kekuatan (sosial) yang bersumber dari kehidupan keagamaan. Dari masalah keterbelakangan pendidikan dan pengajaran, dari persoalan buta huruf sampai masalah kekurangan gizi dan gedung sekolah, di samping masih terdapatnya sekolah-sekolah swasta yang tidak memenuhi persyaratan mutu nasional akibat dari dominasi kurikulum agama, yang umumnya mengikuti pola pendidikan tradisional dan menutup mata dengan pengetahuan nilai sekuler, yang sudah menguasai masyarakat luas.²

Pengembangan potensi yang ada di setiap daerah dan dalam rangka pemerataan penduduk pada tahun 1990-an Presiden Soeharto membuat program daerah yang padat penduduk seperti Pulau Jawa. Masyarakatnya dipindahkan ke daerah yang masih sedikit penduduknya. Masyarakat yang di pindahkan tersebut didominasi oleh suku Jawa, karena daerah Jawa memang dari dulu sudah banyak penduduk yang tinggal di sana, maka hal inilah yang membuat banyaknya orang Jawa di daerah Transmigrasi.

Salah satu daerah Trans tersebut ada di Kota Pekanbaru yakni di Jalan Cipta Karya Panam, di sana terdapat sebuah tempat yang disebut-sebut sebagai

¹Rohadi Abdul Fatih, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: Kencana Mas Publishing House, 2004),

²Hendropuspito. D, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta : Kanisius, hlm. 12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah Trans karena memang orang yang berada di daerah tersebut dari Pulau Jawa yang dipindahkan dalam program Presiden Soeharto yakni Transmigrasi. Daerah Trans Jasa Industri ini termasuk daerah yang telah lama ada karena menurut pernyataan masyarakat bahwasanya yang memberi nama Jalan Cipta Karya adalah masyarakat Trans Jasa Industri.

Awal mula masyarakat Trans ini sampai di Pekanbaru yakni ketika ada dibukanya program Transmigrasi pada tahun 1990 dan mereka mendaftarkan diri untuk ikut serta dalam program itu yang menjanjikan akan sebuah masa depan. Sampainya di sana mereka mendapatkan rumah dan fasilitas untuk mengembangkan usaha dibidang perabotan rumah makanya nama Trans ini di sandingkan dengan kata industri.

Joachim Wach (seorang pakar sosiologi agama dan ahli perbandingan agama) mengatakan bahwa, dalam kehidupan masyarakat secara signifikan selalu terjadi interaksi sosial yang kental antara agama dan masyarakat. Bahwa dari interaksi tersebut dapat terbentuk suatu lembaga sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan secara mantap.³ Lembaga yang ada di masyarakat diantaranya yang mencakup sosial keagamaan adalah kepengurusan Masjid dan BSKM (Badan Sosial Kematian Masyarakat)

Kehidupan bermasyarakat di Trans ini sendiri mempunyai kekompakan dan jiwa bergotong royong, mereka sering gotong royong dalam segala hal yang bersifat sosial. Salah satu contohnya adalah membangun Masjid, mereka membangunnya dari nol dan sekarang Masjid tersebut telah menjadi bagus. Selain itu mereka biasanya gotong royong dalam membuat kegiatan hari nasional seperti Agustusan, dan yang melakukan atau melaksanakan ini adalah pemuda yang berada di Trans.

Masjid yang berada di daerah Trans tersebut adalah Masjid tertua yang ada di Jl. Cipta Karya, hal ini diutarakan oleh seorang RT di daerah Trans tersebut. Kebetulan beliau juga aktif dalam kegiatan Masjid. Sebelumnya Masjid

³Rohadi Abdul Fatih, *Sosiologi*, hlm. 1.

ini adalah musolla yang terus digencarkan pembangunan sehingga pada akhirnya menjadi Masjid.

BSKM (Badan Sosial Kematian Masyarakat) adalah lembaga yang berada dibawah naungan Masjid Al-hijrah di Jalan Cipta Karya dan lembaga ini masih aktif sampai sekarang, namun terdapat kendala, padahal para pengurus telah berusaha keras demi melancarkan jalannya program kerja badan ini.

Lembaga yang disebutkan diatas seharusnya masyarakat dapat menjalankan program-program yang menunjang hal yang bersangkutan dengan keagamaan karena lembaga-lembaga yang dibutuhkan sudah ada, namun di sana belum ada kelihatan adanya kegiatan kajian, lalu belum ada kegiatan belajar mengajar dalam konteks agama seperti mengaji, kalau ada pun di sana hanya bertahan sebentar saja. Sebagaimana yang terjadi di daerah Transmigrasi Jasa Industri. Sepertinya kesadaran masyarakat mengenai kajian-kajian serta pendidikan keagamaan masih belum muncul atau belum ada, padahal masyarakat di daerah TransmigrasiJasa Industri tersebut telah lama berada di sana..

Secara teori bahwa dalam masyarakat pada umumnya nilai-nilai agama sering dikesampingkan, hal ini sangat memprihatinkan karena agama adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan.⁴ maka hal ini tentu menjadi hal yang sangat penting karena agama menjanjikan kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Maka lingkungan ya,ng seperti apakah yang seharusnya tercipta demi baiknya kualitas seseorang dalam menjalankan agamanya?. Di Trans mereka berasal dari daerah jawa, lantas bagaimana mereka dalam menjalankan kehidupan beragama?

Berbicara mengenai agama pada sebuah masyarakat, maka kita perlu membahas juga kultur masyarakat setempat karena kultur ini juga bisa mempengaruhi keagamaan masyarakat setempat, contohnya masyarakat yang berada di daerah yang kental akan nilai nilai norma, maka ia akan menjadi seseorang yang biasa mengamalkan suatu kebaikan, karena sejak kecil ia telah

⁴*Ibid*, hlm. 2.

diajarkan nilai-nilai norma itu. Sedangkan ketika seseorang tumbuh didalam masyarakat atau lingkungan yang tidak begitu mengenal dengan nilai-nilai kebaikan atau norma-norma didalam bergaul maka secara tidak langsung ia bisa saja terpengaruh dengan nilai nilai yang menyimpang dari apa yang diajarkan oleh agama.

Di sana terdapat komunitas Jaran Kepang dan daerah tersebut diberi nama kampung Jaranan. Memang di sana terdapat banyak orang jawa. hal ini menarik karena Jaran Kepang adalah budaya orang Jawa yang jarang keberadaannya di Pekanbaru. Namun warga Trans yang mengikuti Jaran Kepang tidaklah semuanya, hanya beberapa orang saja.

Masyarakat Trans Jasa Industri ini juga melakukan beberapa kegiatan yang telah membudaya yang mempunyai unsur ajaran Islam. Kegiatan yang mereka lakukan biasanya bersifat perayaan tentang satu nikmat atau anugrah yang diberikan misalnya adalah diberikan kesehatan janin didalam kandungan sang ibu. Karena itu skripsi ini akan membahas persoalan tersebut dengan judul “Corak Keberagamaan Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jl. Cipta Karya, RT.01 dan RT.02 RW.10, Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru”. Penulis ingin membahas bagaimana corak keberagamaan masyarakat di sana.

B. Definisi Istilah

1. Corak Keberagamaan

Corak Keberagamaan adalah varian atau bentuk dalam sebuah agama yang sebelumnya telah terjadi dialektika dengan budaya setempat. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh budaya atau kebiasaan nenek moyang sebelum mereka mengenal agama dan ketika telah mengenal sebuah agama maka budaya itu memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap agama tersebut.

Varian dalam agama ini tergantung pada seseorang atau masyarakatnya, ketika masyarakat tersebut beragama namun budaya yang dianutnya masih dileakkan dan hal itu adalah sebuah hal yang dilarang oleh agamanya maka secara tidak langsung ia telah melanggar aturan agamanya atau berdosa. Namun ketika

Budaya tersebut tidak melanggar perintah dalam ajaran agamanya maka budaya tersebut boleh dilakukan selama tidak menimbulkan hal-hal negatif.

Transmigrasi

Perpindahan penduduk dari satu daerah (Pulau) yang berpenduduk padat ke daerah (Pulau) lain yang berpenduduk jarang.

3. Jasa Industri

Nama dari Daerah Transmigrasi.

Identifikasi Masalah

- Komplek Trans didominasi oleh penduduk dari pulau Jawa.
- Cara masyarakat Trans dalam menjalankan ajaran Agama Islam.
- Adanya kegiatan budaya yang didalamnya terdapat unsur agama.
- Interaksi antara masyarakat Trans dengan penduduk lokal
- Walau dari pulau Jawa namun masyarakat Trans berasal dari provinsi yang berbeda-beda.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

Hanya membahas pada kajian corak keberagaman masyarakat yakni masyarakat muslim.

E. Rumusan Masalah

- Apakah corak keberagaman masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jl. Cipta Karya, RT.01 dan RT.02, RW.10 Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuahmadani, Pekanbaru?
- Bagaimanakah corak keberagaman masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jl. Cipta Karya, RT.01 dan RT.02, RW.10 Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuahmadani, Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana corak keberagaman Masyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jl. Cipta Karya, RT.01 RT.02, RW.10 Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani Pekanbaru.

2. Manfaat

a. Manfaat Praktis

Dengan melakukan penelitian ini bisa memahami bagaimana kondisi dan situasi corakkeberagamanmasyarakat Transmigrasi Jasa Industri Jl. Cipta Karya, RT.01 dan RT.02, RW.10 Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani Pekanbaru.

b. Manfaat Akademis

Dengan melakukan penelitian ini bisa menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peneliti dan pembaca.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penulisan dan pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari bagian-bagian yang digambarkan secara ringkas antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan beberapa sub tema antara lain adalah latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan ditutup dengan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka teori, dalam bab ini menjelaskan tiga subtema penting antara lain adalah landasan-landasan teori, tinjauan kepustakaan, dan definisi istilah.



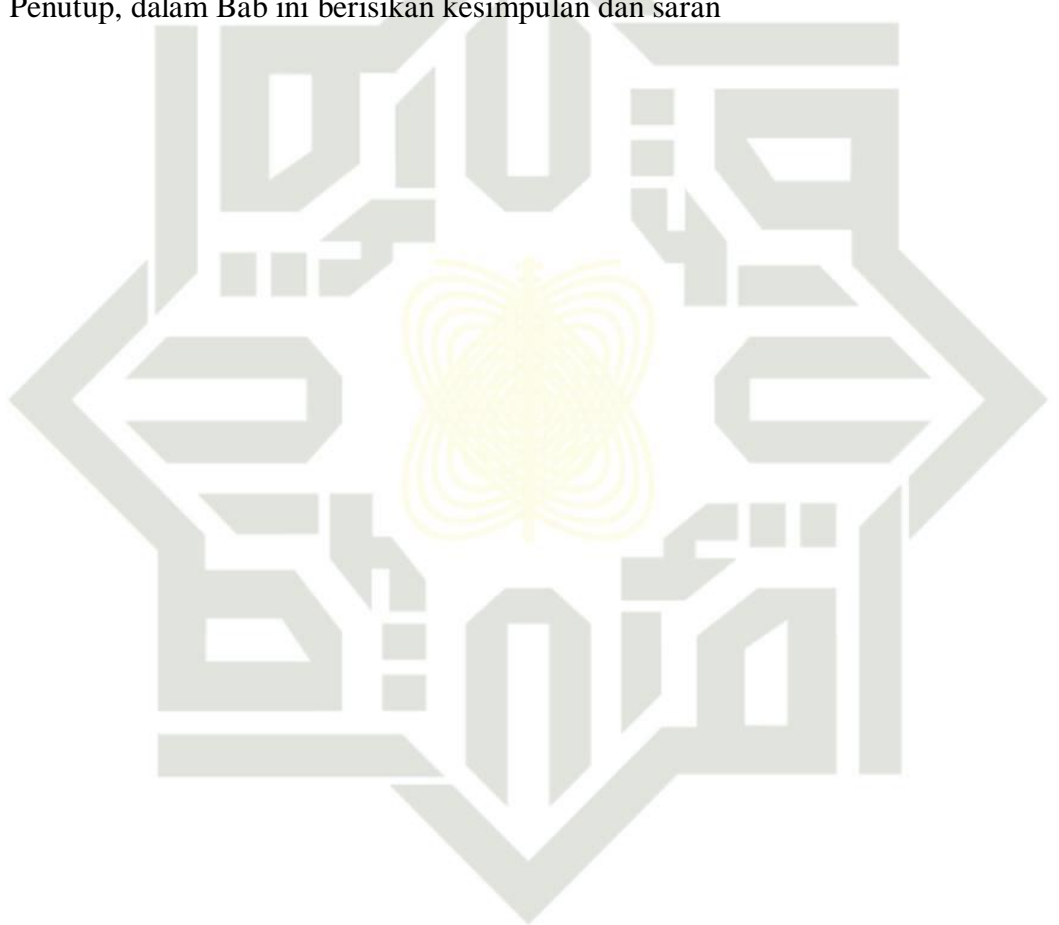
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III Metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Penyajian dan analisis data, dalam bab ini akan berfokus pada menjelaskan dan memaparkan inti dari bahasan penelitian, yang menjadi jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian.

BAB V Penutup, dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A Landasan Teori

1. Konsep Tradisionalisme dan modernisme Islam di Indonesia

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa hal ini karena wilayahnya yang terpisah-pisah dan tersebar luas. Bukan hanya keanekaragaman dalam kebudayaan saja namun Indonesia juga mempunyai keanekaragaman dalam beragama. Hampir seluruh agama ada di Indonesia, salah satu agama yang terbesar di Indonesia adalah agama Islam.

Islam hadir di Nusantara, merupakan sebuah agama baru dan pendatang. Agama baru karena kehadirannya lebih belakang dibanding dengan agama Hindu, Budha, Animisme dan Dinamisme. Sedangkan Islam adalah agama pendatang karena agama ini hadir dari luar negeri. Maksudnya, Islam bukan merupakan agama asli bagi bangsa Indonesia, melainkan agama yang baru datang dari Arab. Sebagai agama baru dan pendatang saat itu, Islam harus menempuh strategi dakwah tertentu, melakukan berbagai adaptasi dan seleksi dalam menghadapi budaya dan tradisi yang berkembang di Indonesia.⁵

Islam mendapat respon positif dari masyarakat Indonesia, sehingga Islam mengalami perkembangan yang pesat sekali sehingga mampu mengambil alih posisi dan peran dua agama raksasa Hindu-Budha, sebagai pertanda kemenangan Islam yang menakjubkan dalam persaingan kepercayaan masyarakat. Ahmad Syafi'i Maarif menyatakan bahwa kemenangan Islam itu sangat fenomenal, dua raksasa agama tua yang telah eksis berabad-abad di Nusantara tersingkir sedemikian rupa, kecuali Hindu di Bali yang masih

⁵Mujamil Qomar, "Ragam Identitas Di Indonesia Dari Perspektif Kawasan", Jurnal Episteme, Vol. 10, No. 2, Desember 2015, hlm. 318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertahan, karena penyebar Islam dulu belum sempat berdakwah dan merayu penguasa di Bali sehingga di sana merupakan wilayah yang belum beradaptasi dengan Islam.⁶ Sangat disayangkan pada saat itu para pendakwah belum sempat berdakwah di sana, apabila sempat hal ini tentu akan berpengaruh karena Bali adalah tempat yang paling dikenal dunia selain Jakarta, Karena di sana adalah daerah yang sangat indah alamnya sehingga banyak turis yang datang kesana untuk liburan.

Persoalan interaksi Islam dan budaya lokal selalu melibatkan pertarungan atau ketegangan antara agama sebagai doktrin yang bersifat absolut yang berasal dari Tuhan dengan nilai-nilai budaya yang bersifat empiris.⁷ Adapun maksud dari doktrin agama itu absolute adalah ajaran agama yang ada didalam agama adalah mutlak kebenarannya sedangkan budaya bersifat empiris maksudnya adalah budaya adalah suatu hal yang ditemukan atau diciptakan oleh manusia yang lama kelamaan dilakukan sehingga menjadi kebiasaan di dalam kehidupan.

Perkembangan Islam di negeri maritim ini merasakan berbagai pengalaman, lantaran adanya keberagaman budaya dan tradisi pada setiap Pulau tersebut. Bahkan dalam satu Pulau saja bisa melahirkan berbagai budaya dan tradisi. Perjumpaan Islam dengan budaya (tradisi) lokal itu seringkali menimbulkan akulturasi budaya. Kondisi ini menyebabkan ekspresi Islam tampil beragam dan bervariasi sehingga kaya kreativitas kultural-religius, tetapi dalam beragam dan bervariasi sehingga kaya kreativitas kultural-religius, tetapi dalam wilayah dan/bidang tertentu telah terjadi penyimpangan dari Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW setidaknya kurang sempurna dalam mengamalkan ajaran-ajaran dasar Islam.⁸ Disinilah latar belakang adanya corak keberagaman di Indonesia, yakni kultur masyarakat

⁶*Ibid.*, hlm. 318-319

⁷ Sumper Mulia Harahap, "Islam dan Budaya Lokal Studi terhadap Pemahaman, Keyakinan dan Praktik Keberagaman Masyarakat Batak Angkola di Padangsidimpuan Perspektif Antropologi", Jurnal Toleransi Vol.7, No.2, Tahun MMXV (Juli-Desember 2015), hlm 155

⁸Mujamil Qomar, Ragam, hlm. 319



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda-beda itu dipadu dengan adanya agama Islam, kalau mereka mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam secara sempurna maka agama Islam yang mereka anut maka mereka tidak akan menyimpang, lalu ketika mereka menjalankan ajaran agama mereka maka akan ada perbedaan dengan bangsa jazirah arab namun tidak perbedaan ini tidak sampai membuat mereka menyimpang, contohnya adalah perbedaan dalam berpakaian. Di Arab para pemeluk Islam yang pria melaksanakan shalat dengan menggunakan jubah, sedangkan di Indonesia berbeda-beda, ada yang memakai baju batik, ada yang memakai baju koko, ada yang memakai baju melayu, ada yang memakai jas ada yang memakai sarung, ada yang memakai celana, ada yang memakai kopiah, dan ada yang memakai peci dengan beragam bentuk dan warna. Dalam hal berpakaian saja Indonesia memiliki banyak model, sedangkan dalam ajaran dan pengamalan tergantung kepada ilmu dan keimanan seseorang, namun sekali lagi di Indonesia yang beragam budaya ini sangat banyak hal yang mempengaruhi yang pertama adalah budaya lalu yang kedua adalah mazhab yang berkembang, dua hal ini yang sangat berpengaruh dalam corak keberagamaan bangsa Indonesia.

Islam di Indonesia mengalami perkembangan di berbagai sisi. Hal ini disebabkan oleh heterogenitas dan kemajemukan bangsa Indonesia. Indonesia sebagai negara plural, tidak hanya beragam dari segi agama, keyakinan, budaya, suku bangsa, dan juga bahasa. Negara ini juga multi etnis (Dayak, Kutai, Banjar, Melayu, Makassar, Aceh, Bugis, Jawa, Sunda, Batak, Madura, Aceh, Bugis, Jawa, Sunda, Batak, Madura, Aceh, Minang, Flores, Bali, dan seterusnya), dan juga menjadi medan pertarungan berbagai pengaruh multi-mental dan ideologi (India, Cina, Belanda, Portugis, Hinduisme, Budhisme, Konfuisme, Islam, Kristen, Kapitalisme, Sosialisme, dan seterusnya). Penyebaran Islam ke berbagai wilayah di dunia ini, menyebabkan corak dan varian Islam memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri daripada Islam yang berkembang di jazirah arab. Hal ini dapat dipahami karena setiap agama, tak terkecuali Islam, tidak bisa lepas dari realitas di mana ia berada. Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah agama yang lahir dalam ruang yang hampa budaya. Antara Islam realitas, meniscayakan adanya dialog yang terus berlangsung secara dinamis.⁹ Agama Islam jika dimengerti maka Islam adalah agama yang fleksibel terhadap perubahan zaman selagi tidak mengubah pokok-pokok agama.

Jika melihat corak keberagamaan Islam di Indonesia dari satu sudut pandang saja, hanya akan menjadikan pandangan yang tidak utuh. Ada kompleksitas, dan pernak-pernik yang butuh pengamatan yang lebih dalam, yang tidak bisa dilihat sepintas lalu. Di sana kadang terdapat pergulatan yang cukup serius antara Islam dan kepercayaan-kepercayaan sebelum Islam masuk ke Indonesia, negosiasi Islam dan budaya lokal, serta proses saling mempengaruhi satu sama lain yang kadang berwujud dalam pola sinkretis, konflik, atau pola-pola lain yang kadang sulit untuk didefinisikan.¹⁰

Indonesia adalah sebuah Negara yang kaya akan budaya, maka hal inilah yang menjadi warnanya, budaya yang banyak ini lalu ditambah lagi dengan agama yang beragam pula yang ada di Indonesia. Secara budaya agama dan budaya Indonesia memang bermacam-macam, hal inilah yang membuat sangata besar terjadinya sinkretis antara agama Islam dengan agama sebelum Islam lalu juga terjadi sinkretis dengan budaya yang tidak sesuai dengan Islam.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi karena dalam membahas dan mencari corak keberagamaan dilihat di fakta sosial yang ada atau kehidupan sosial masyarakat Trans tersebut. Dalam pendekatan sosiologi ini peneliti akan dapat melihat masyarakat dari sudut pandang teori-teori yang ada pada sosiologi agama.

Sesungguhnya Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah dan diyakini sebagai kebenaran tunggal dapat ditafsirkan penganutnya secara

⁹*Ibid*, hlm 156

¹⁰*Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dan berubah-ubah. Hal ini akibat perbedaan kehidupan sosial penganut yang terus berubah. Dari perbedaan penafsiran itu lahirlah kemudian pemikiran fiqh dan teologi yang berbeda.¹¹ Perbedaan ini adalah hal yang lumrah karena manusia diciptakan dalam keadaan yang berbeda namun yang tidak boleh berbeda dan berubah adalah hal pokok yang ada dalam agama Islam.

Jika diuraikan berdasarkan kerangka ideologis, terdapat paling tidak terdapat empat kategorisasi umat Islam; tradisionis-konservatif, reformis-modernis, radikal-puritan, dan nasionalis-sekuler. Gagasan tentang pemikiran ideologis ini lahir tentu tidak terlepas dari pengaruh kondisi sosial, kepentingan, serta kondisi sosial dan budaya bangsa yang sedang berkembang.¹²

Hal ini menandakan bahwa meskipun Islam itu dari sudut ajaran pokoknya, akan tetapi setelah terlempar dalam konteks sosial-politik tertentu pada tingkat perkembangan sejarah tertentu pula agama bisa memperlihatkan struktur interen yang berbeda kelompok di atas, mereka berdebat bukan tentang pokok-pokok ajaran Islam itu sendiri, akan tetapi bagaimana memanifestasikan ajaran Islam sebagai *model of reality* dan Islam sebagai *models for reality*, sehingga menciptakan setidaknya dua bentuk komunitas beragama yaitu antara *folk variant* dan *scholarly variant*, yang dalam konteks keindonesiaan terwujud dalam bentuk komunitas NU dan komunitas Muhammadiyah. Yang pertama sering diklaim sebagai kelompok tradisional, dan yang kedua sebagai kelompok modernis.¹³ Dua kelompok ini sering terjadi perbedaan dalam membuat sebuah keputusan karena masing-masing mengambil pendapat dari ulama yang berbeda.

¹¹ Faisal Thahir, "Potret Keberagamaan Masyarakat Muslim Indonesia (Tinjauan Sosiologis)", dikutip dari <https://faisalthahir.wordpress.com/2013/12/18/potret-keberagamaan-masyarakat-muslim-di-indonesia/>, Pada 18 Desember 2013

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fazlur Rahman mendefinisikan modernis Islam sebagai orang yang melakukan suatu usaha secara sadar untuk memformulasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam (*Islamic values*) sesuai dengan pemikiran modern atau mengintegrasikan pemikiran-pemikiran dan institusi-institusi modern ke dalam Islam. Pernyataan fazlur Rahman tersebut merupakan upaya untuk menjadikan ajaran agama Islam fleksibel dan umat dapat berperan di tengah arus modernistas yang mengalir dengan kencang. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan ruang gerak yang luas bagi umat Islam dan dapat keluar dari kalim, stagman, tidak membumi dan kolot.¹⁴

Kaum modernis adalah kaum yang sangat fleksibel terhadap perubahan zaman, karena mereka berpendapat bahwa Islam adalah agama yang fleksibel dan bisa sesuai dengan berbagai zaman. mereka yang berpikiran modern ini adalah orang yang mencoba membuktikan bahwa agama Islam adalah agama yang maju dan tidak ketinggalan zaman, karena memang pada faktanya sekarang Islam masih kalah dalam bidang ilmu alam dan teknologi dari barat.

Kelompok tradisionalis sering dikategorikan sebagai kelompok Islam yang masih mempraktekkan beberapa praktek tahayyul, bid'ah, khufarat dan beberapa budaya animism, atau sering diidentikkan dengan ekspresi Islam local, sememntara kelompok modernis adalah mereka yang sudah tidak lagi mempraktekkan beberapa hal diatas. Akan tetapi kategorisasi ini menjadi kurang tepat ketika ditemukan adanya praktek budaya animism yang dilakukan oleh kalangan muslim modernis, seperti yang pernah diungkap oleh Munir Mulkhan dalam penelitiannya tentang Islam Murni dalam Masyarakat Petani. Di dalam penelitiannya ia menemukan adanya empat varian masyarakat Muhammadiyah; yaitu Islam murni (kelompok al-Ikhlas), Islam murni yang toleran terhadap praktek TBC (kelompok Kyai Dahlan), Islam neo-tradisionalis (kelompok Muhammadiyah-NU), dan Islam neosinkretis (kelompok Muhammadiyah-Nasionalis)¹⁵

¹⁴Sumper mulia Harahap, Muhammad, hlm 256

¹⁵Faisal Thahir, Potret.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dibawah ini peneliti akan mencoba membahas konsep tradisionalisme dan modernism Islam di Indonesia dari perspektif sosiologis.

a. Tradisionalisme Islam

Tradisionalisme Islam, kadang disebut Islam tradisional, mencakup pengertian yang luas. Islam tradisional dipercaya sebagai Islam yang otentik. Tradisi mengandung kesakralan, keabadian, kebenaran yang pasti; kebijaksanaan perennial, juga penerapan yang berkesinambungan dari prinsip-prinsip yang abadi pada kondisi-kondisi yang beragam dari ruang dan waktu. Seorang tradisional bisa didefinisikan sebagai seorang yang punya komitmen padasyariah yang merupakan sumber dari seluruh ajaran dan moralitas agama.¹⁶ Pada intinya mereka yang tradisionalisme dalam menjalankan ajaran Islam adalah orang yang teguh kepada apa yang telah ada dan yang telah terjadi dan mereka sangat sulit untuk menerima pemikiran dari sebuah perkembangan zaman.

Ketika berbicara mengenai masyarakat Muslim tradisional, yang terbayang adalah sebuah gambaran mengenai masyarakat yang terbelakang, masyarakat muslim yang kolot, masyarakat yang anti atau menolak perubahan (anti progresivitas), konservatif (*staid approach*), dan diliputi oleh sikap *taqlid*. Mereka adalah kelompok yang membaca dan belajar “kitab kuning”, termasuk karya al-Ghazali dan ulama’ fiqh klasik, dan tokoh-tokoh sufi pada zaman pertengahan Islam.¹⁷

Terkait dengan tradisi-tradisi yang dipercaya berasal dari syariah dan telah dicontohkan oleh umat Islam awal (*salaf*), kaum tradisional cenderung melindungi tradisi-tradisi dan praktik-praktik ini. Mereka tidak akan menerima tantangan Barat dan akan menentang setiap bentuk perubahan, seperti masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi modern, atau mereka akan “merespon tantangan dari Barat atas dasar paradigma-paradigma yang

¹⁶Sumper mulia Harahap, Muhammad Rasyid Ridha antara modernisme dan tradisionalisme, hlm. 258

¹⁷Faisal Thahir, Potret.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditawarkan tradisi untuk menanggulangi kesulitan yang dihadapi”. Untuk ini mereka lebih suka kembali ke masa lalu untuk menemukan jawaban atas tantangan zaman sekarang. Dari aspek politik, menurut Nasr, “Tradisionalisme Islam” selalu menekankan realisme yang didasarkan atas norma-norma Islam. Ia menerima kekhalifahan klasik dan, dalam kekosongannya, institusi-institusi politik lain, seperti kesultanan, yang berkembang berabad-abad dibawah sinaran ajaran-ajaran syariah dan kebutuhan-kebutuhan umat”.¹⁸

Masyarakat yang termasuk dalam kelompok ini biasanya merasa asing dengan mazhab-mazhab lain, hal ini dikarenakan sikap taqlid dalam beragama sehingga mereka tidak mengetahui adanya khilafiah para ulama. Kurangnya pemahaman terhadap agama, mungkin inilah penyebab utamanya sehingga mereka taqlid dalam beragama, hal ini tidak salah, namun alangkah lebih baiknya jika seseorang memahami juga tentang ajaran pokok serta juga mengenai mazhab yang ada dalam agama Islam.

Terma tradisional merupakan terma untuk sesuatu yang *irrational*, pandangan dunia yang tidak ilmiah, lawan dari segala bentuk kemodernan. Tradisionalisme dianggap sebagai aliran yang berpegang teguh pada fundamen Agama melalui penafsiran terhadap kitab suci Agama secara rigid dan literalis.¹⁹ iskra inimereka lakukan karena takut salah dalam melakukan sesuatu.

Secara etimologis, tradisional berarti kecendrungan untuk melakukan sesuatu yang telah dilakukan oleh pendahulu, dan memandang masa lampau otoritas dari segala bentuk yang telah mapan. Menurut Achmad Jainuri, kaum tradisional adalah mereka yang pada umumnya diidentikkan dengan ekspresi Islam local, sertakaumelit kultur tradisional yang tidak tertarik dengan perubahan dalam pemikiran serta praktik Islam.²⁰ Hal ini terlihat dari

¹⁸Sumper mulia Harahap, Muhammad Rasyid Ridha antara modernisme dan tradisionalisme, hlm. 258

¹⁹Faisal Thahir, Potret.

²⁰*ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggapan mereka terhadap adanya hal baru seperti orang yang bercelana pendek dan hal baru lainnya.

Sementara itu, tradisionalisme adalah paham yang berdasar pada tradisi. Lawannya adalah modernism, liberalism, radikalisme, dan fundamentalisme. Berdasarkan pada pemahaman terhadap tradisi di atas, maka tradisionalisme adalah bentuk pemikiran atau keyakinan yang berpegang pada ikatan masa lampau dan sudah dipraktekkan oleh komunitas Agama.²¹ Hal ini mungkin dikarenakan mereka takut salah dalam menjalankan ibadah, namun yang paling parah dari sikap menolak ini adalah saling terjadinya cekcok atau konflik ditengah masyarakat.

Di bidang pemikiran Islam, tradisionalisme adalah suatu ajaran yang berpegang pada Sunnah Nabi, yang diikuti oleh para Sahabat dan secara keyakinan telah dipraktekkan oleh komunitas Muslim.²² Dalam pandangan mereka apa yang telah dipraktekkan hanya itulah yang boleh dilakukan.

Kaum tradisional di Indonesia adalah mereka yang konsisten dalam berpegang teguh padamata rantai sejarah serta pemikiran ulama'-ulama' terdahulu dalam perilaku keberagamaannya. Konkritnya, dan mengembangkan ajaran *fiqh scholastic madzhab* empat.²³

Kaum tradisional meyakini syari'ah sebagai hukum Tuhan yang dipahami dan dipraktekkan semenjak beberapa abad silam dan sudah terkristal dalam beberapa madzhab fiqh. Dalam bahasa Fazlur Rahman, mereka lebih cenderung memahami syari'ah sebagaimana yang telah dipraktekkan oleh ulama' terdahulu. Mereka menerima prinsip *ijtihad*, akan tetapi harus sesuai dengan prinsip-prinsip hukum tradisional seperti *qiyas, ijma'* dan *istihsan*.²⁴ Ketika suatu hal tiak pernah dilakukan oleh ulama' maka mereka akan sangat anti melakukan hal itu.

²¹ *ibid.*

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masalah tareqah mereka menganggapnya sebagai dimensi terdalam dari ajaran Islam. Dalam masalah tarekat ini mereka merujuk kepada Imam al-Ghazali untuk dijadikan sebagai tokoh sentral, yang muncul pada abad ke-12/18. Seperti ajaran yang disampaikan al-Ghazali.²⁵

Dalam konteks sosial-budaya, unsur-unsur yang terdapat pada Islam tradisional Indonesia meliputi adanya lembaga pesantren, peranan dan kepribadian kyai yang sangat menentukan dan kharismatik. Basis masa kaum tradisionalis semacam ini pada umumnya berada di pedesaan, sampai-sampai dikatakan bahwa Islam tradisionalis adalah Islam pedesaan.²⁶ Kenapa bisa dikatakan Islam pedesaan karena dominannya masyarakat yang ada di desa memang melakukan hal-hal yang mencirikan Islam tradisonal.

Kaum tradisional sering digolongkan ke dalam organisasi sosial keagamaan terbesar bernama NU, sebuah organisasi keagamaan yang didirikan paa tahun 1926 di Surabaya, oleh beberapa ulama' pengasuh pesantren, diantaranya K.H. Hasyim Asy'ari (Tebu Ireng) dan K. Wahab Hasbullah (Tambak Beras).²⁷ NU sangat besar pengaruhnya di Indonesia karena NU telah masuk kedalam dunia pemerintahan sehingga dalam hal agama contohnya dalam menentukan puasa dan lebaran menggunakan cara penentuan yang dipegang dan dipakai oleh NU, maka sering terjadinya perbedaan memulai puasa dan hari raya idul fitri dengan lembaga Muhammadiyah karena hanya memakai cara yang berbeda.

Secara doktrinal, para kiai menganggap dirinya sunni ortodoks meskipun banyak unsur-unsur dalam praktik keagamaan yang berasal dari sumber-sumber non-Islam. sebutan yang mereka sukai adalah *Ahlussunnah wal Jama'ah*, yaitu pengikut sunnah nabi dan para sahabatnya. Ortodoksi diartikan patuh, tidak hanya pada tradisi yang ditentukan dalam Al-Qur'an dan sunnah nabi, tetapi juga pada prinsip dan rumusan yang disusun oleh para ulama besar zaman klasik. Dalam hal teologi dogmatis, mereka mengikuti al-Asy'ari (873-

²⁵*Ibid.*

²⁶*Ibid.*

²⁷*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

935) dan, pada urutan berikutnya, al-Maturidi (w. 944), yang ajaran-ajarannya menjadi sendi utama teologi sunni standar. Dalam hal fiqh, mereka mengacu kepada mazhab Syafi'i, salah satu dari empat mazhab Sunni. Yang terakhir, dibidang sufisme mereka merujuk pada pandangan Junai al-Baghdadi (w.911) dan terutama al-Ghazali (1058-1111). Keduanya, menekankan praktik-praktik mistik yang mengacu pada syari'at Islam. Para kiai menganggap diri mereka sebagai pewaris sekaligus penyebar tradisi pendidikan yang telah berusia berabad-abad tersebut.²⁸

b. Modernisme Islam

Lawan dari tradisional adalah modern, yaitu suatu istilah yang diidentikkan dengan zaman teknologi. Modernitas adalah sebuah sikap yang mempertahankan problem masa lampau, bentuk tradisional harus dipertanyakan dan diuji, tidak ada sikap kembali ke belakang. Ide-ide masa lampau tidak relevan lagi di masa sekarang.²⁹ Mereka menggantinya dengan cara yang lebih maju dan cocok dengan zaman sekarang dengan beberapa proses dan pertimbangan, maka barulah dibuat keputusan.

Kata modern, modernisme, modernisasi, modernitas, dan beberapa istilah yang terkait dengannya, selalu dipakai orang dalam ungkapan sehari-hari. Karena perubahan makna yang terdapat didalamnya, istilah-istilah ini seringkali memiliki makna yang kabur. Modern adalah sebuah istilah korelatif, yang mencakup makna baru lawan dari kuno, *innovative* sebagai lawan tradisional. Meskipun demikian, apa yang disebut modern pada suatu waktu dan tempat, dalam kaitannya dengan budaya, tidak akan memiliki arti yang sama baik pada masa yang akan datang atau dalam konteks yang lain.³⁰ Sehingga kata modern akan berbeda maknanya karena modern sangat terkait dengan perubahan zaman. Perubahan zaman yang akan terjadi akan membuat

²⁸ Greg Fealy, *Ulama and Politics in Indonesia (a History of Nahdatul Ulama 1952-1967)*, alih bahasa Farid Wajidi dan Mulni Adelina Bachtar (Yogyakarta:LkisYogyakarta), hlm. 26.

²⁹Faisal Thahir, Potret.

³⁰*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu keadaan yang beerbeda dengan sekarang, maka hal inilah yang membuat kata modern ini sangat erat dengan perubahan keadaan. Adapun arti modernisme berasal dari kata tradisional yang berarti lampau atau lama, dan kata Isme yang berarti sebuah paham atau pemikiran. Jadi tradisionalisme adalah paham atau pemikiran yang berlandaskan pada hal yang telah lampau dan bersifat kaku terhadap pembaharuan.

Ali E. Hilal Dessouki mengartikan modernis Islam adalah orang-orang yang *concern* terhadap kondisi realitas sosial dan moral umat Islam, mereka bukan hanya memusatkan perhatian pada dimensi spiritual dan filosofis (doktrin) agama. Dalam perspektif modernis Islam, Islam harus kondusif dan relevan dengan kebutuhan dan problematika yang muncul di tengah umat. Islam merupakan referensi moral dan perilaku dalam kehidupan. Islam adalah agama terbaik ‘bagi manusia’.³¹

Menurut Ali E. Hilal Dessouki ini orang Islam yang berpikiran modern adalah agama Islam adalah agama yang seharusnya dapat juga fokus membahas realitas sosial selain fokus membahas dimensi spiritual yang memang menjadi hal yang sanagat penting, namun perlu diperhatikan juga bahwa zaman semakin berkembang dan kondisi masyarakat lambat laun mendapatkan problem yang baru dan harus disesuaikan. Hal ini sangat penting diperhatikan supaya umat Islam tidak bingung dalam menghadapi zaman yang telah berubah dengan sendirinya.

Dalam bidang intelektual, modernisme Islam muncul karena tantangan perkembangan yang dihadapi oleh umat. Dalam abad ke-19 dan awal abad ke-20 tantangan politik yang dihadapi oleh umat Islam bagaimana membebaskan diri dari penjajahan Barat, tantangan kultural adalah masuknya nilai-nilai baru akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan modern Barat, tantangan sosial-ekonomi adalah bagaimana mengentaskan kebodohan dan kemiskinan umat, dan tantangan keagamaan adalah bagaimana meningkatkan wawasan pengetahuan agama serta mendorong umat untuk bisa memahami ajaran

³¹Sumper mulia Harahap, Muhammad Rasyid Ridha antara modernisme dan tradisionalisme, hlm. 256

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama secara mandiri.³² Tantangan inilah yang menyebabkan modernisme ini muncul, yakni karena perkembangan zaman yang kian pesat.

Bagi muslim modernis, Islam memberikan dasar bagi semua aspek kehidupan manusia di dunia, baik pribadi maupun masyarakat, dan yang dipandang selalu sesuai dengan semangat perkembangan. Oleh karena itu, bagi kaum modernis tugas setiap muslim adalah mengimplementasikan semua aspek ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Dasar pandangan ini dibentuk oleh suatu keyakinan bahwa Islam memiliki watak ajaran yang universal. Universalitas ajaran Islam ini dilihat dari aspek isi mencakup semua dasar norma bagi semua kehidupan, baik yang berkaitan dengan persoalan ritual maupun sosial, dari aspek waktu, Islam berlaku untuk semua umat manusia tanpa memandang batasan etnik maupun geografis.³³ Kaum modernis sangat memikirkan tentang keberagaman yang kian berkembang dibidang budaya dan dibidang teknologi. Apapun profesi yang dijalankan seseorang yang penting dasar agama harus menjadi acuannya.

Dalam masalah ijtihad kaum modernis menganggap bahwa kesempatan untuk melakukan interpretasi masih tetap terbuka, sehingga kelompok ini mengajak kepada seluruh ulama' yang memiliki kemampuan harus selalu melakukan interpretasi sepanjang masa.³⁴ Kelompok ini mengajak kepada ulama' untuk tetap berusaha melakukan ini karena zaman semakin berkembang dan permasalahan-permasalahan baru akan datang. Hal ini memang terbukti, bahwa sekarang umat Islam dihadapkan oleh banyak hal baru yang kadang membingungkan apakah perubahan itu baik atau buruk.

Diantara ciri dari gerakan Islam modern adalah menghargai rasionalitas dan nilai demokratis. Semua anggota memiliki hak yang sama dan semua tingkat kepemimpinan dipilih tidak diangkat. Tidak ada perbedaan antara

³² Faisal Thahir, "Potret Keberagaman Masyarakat Muslim Indonesia (Tinjauan Sosiologis)", dikutip dari <https://faisalthahir.wordpress.com/2013/12/18/potret-keberagaman-masyarakat-muslim-di-indonesia/>, Pada 18 Desember 2013

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warga biasa dan ulama menyangkut hak dan kewajiban organisasi.³⁵ Dalam organisasi, gerakan Islam modern menyama ratakan karena semua orang punya hak dalam berpikir dan menyampaikannya.

Kelompok ini memandang bahawa syari'ah harus diaplikasikan dalam semua aspek kehidupan secara fleksibel dan mereka ini cenderung menginterpretasikan ajaran Islam tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan, termasuk dari Barat. Maka modernisme Islam memiliki pola pikir rasional, memiliki sikap untuk mengikuti model barat dibidang pendidikan, teknologi ataupun industri, akan tetapi juga merambah ke dalam bidang pemikiran Islam yang bertujuan untuk mengahrmmonikan keyakinan Agama dengan pemikiran modern.³⁶

Dunia barat memang sangat maju dibidang pendidikan dan teknologi, hal inilah yang mempengaruhi kaum modernis, karena mereka ingin menghilangkan kebodohan yang ada pada umatnya untuk meningkatkan pengetahuan dalam aspek agama juga mengimbangnya dengan ilmu lainnya terkhusus dari barat. Sehingga nanti terciptanya pribadi yang cerdas dan beriman.

Secara umum, orientasi ideologi keagamaan modernism Islam ditandai oleh wawasan keagamaan yang menyatakan bahwa Islam merupakan nilai ajaran yang memberikan dasar bagi semua aspek kehidupan dan karenanya harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi mereka, pengamalan ini tidak terbatas pada persoalan ritual-ubudiyah, tetapi juga meliputi semua aspek kehidupan sosial kemasyarakatan.³⁷

Ibadah juga memang bukan hanya ibadah pokok saja, mereka mengambil pendapat ini dan berusaha memasukkan nilai dasar agama dalam semua aspek kehidupan sosial kemasyarakatan. Hal ini tentu menjadi hal yang sangat baik apabila tercapai.

³⁵*Ibid.*

³⁶*Ibid.*

³⁷*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Transmigrasi dan Perubahan Sosial

Datangnya Transmigran yang mempunyai latar belakang sosial berbeda dengan masyarakat pemukim pada umumnya menimbulkan masalah bagi terwujudnya kerukunan antar warga. Oleh karena itu, dalam program Transmigrasi ini pemerintah memfasilitasi pendampingan (advokasi) melalui aparat yang ber tugas khusus dalam melakukan fungsi pelayanan Transmigrasi maupun dari instansi lintas sektor terkait, sehingga diharapkan masyarakat yang bermukim telah ada prasarana dasar dan bimbingan awal untuk menuju terciptanya integrasi dan akulturasi dengan warga Transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah asal dan suku.³⁸

Masyarakat Transmigrasi memang perlu dengan adanya pendampingan supaya terjadinya kerja sama yang baik serta untuk mencapai kerukunan diantara para Transmigran. Kerja sama adalah ketika mereka dalam melaksanakan serta mewujudkan program kerja yang telah ditetapkan pemerintah demi kesejahteraan rakyat serta mengembangkan daerah yang belum berkembang. Pendampingan juga penting untuk memantau para Transmigran dalam berhubungan sosial, karena mereka adalah suatu masyarakat yang baru terbentuk.

Masyarakat merupakan sebuah sistem sosial yang didalam system sosial tersebut masyarakat selalu mengalami perubahan. Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan. Walaupun dalam taraf yang kecil sekalipun, masyarakat (yang di dalamnya terdiri dari individu-individu) akan selalu berubah. Perubahan sosial adalah sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan.³⁹ Perubahan yang seperti ini menyebabkan besarnya

³⁸Yuyun Aarrining Jayanti dan Puji Lestari, "Dampak Perubahan Sosial Budaya Desa Transmigrasi di Upt (Unit Permukiman Transmigrasi) Mersam III, Desa Tapah Sari, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi", hlm. 5.

³⁹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang untuk terjadinya perubahan sosial. Apalagi di daerah Trans yang mempunyai latar belakang sosial yang berbeda-beda. Hal ini akan membuat terjadinya perubahan sosial.

Perubahan sosial secara teoritik meliputi beberapa hal penting, menyangkut dimensi perubahan sosial serta kondisi dan faktor-faktor perubahan sosial. perubahan sosial dalam struktur dan fungsi dari bentuk-bentuk masyarakat, hal ini akan mempengaruhi tatanan perubahan masyarakat lainnya dalam norma, nilai-nilai, pola-pola perilaku, organisasi sosial, dan lembaga sosial. Perubahan sosial seringkali mengacu kepada perubahan dalam struktur sosial dan hubungan sosial.⁴⁰ Dalam lingkungan sosial memang rentan terjadinya perubahan dan semakin banyaknya interaksi dengan hal yang baru, maka akan terbuka peluang untuk terjadinya perubahan sosial.

Perubahan sosial menurut soemardjan merupakan variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik disebabkan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, difusi ataupun penemuan baru dalam masyarakat. Perubahan sosial juga merupakan segala perubahan pada lembaga masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat, perubahan tersebut tidak hanya bersifat material tetapi imaterial.⁴¹ Sifat manusia yang selalau ingin , mencari hal baru dan menjadi lebih baik lagi kedepannya mempengaruhi menurutnya.

Menurut Sulaiman dimensi kultural dalam perubahan sosial mengacu pada perubahan-perubahan kebudayaan dalam masyarakat, seperti adanya (discovery), kemajuan berpikir dalam ilmu pengetahuan (*science*), pembaruan hasil (invention) teknologi, kontak dengan kebudayaan lain menyebabkan terjadinya difusi dan proses peminjaman kebudayaan (*cultural borrowing*), kesemuanya itu meningkatkan adanya integrasi unsur-unsur baru dalam kebudayaan, bentuk-bentuk lama diganti dengan bentuk-bentuk baru secara

⁴⁰Rauf A. Hatu, *Sosiologi Pembangunan*, (Gorontalo:Interpena, 2013), hlm. 25

⁴¹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung menimbulkan difusi kebudayaan.⁴² Sama halnya dengan soemardjan, perubahan sosial terjadi ketika manusia senang dengan menemukan hal baru selagi itu baik unuknya.

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat terdiri dari dalam dua bentuk, yaitu perubahan dari dalam (internal dan perubahan dari luar (eksternal). Perubahan dari dalam meliputi aspek demografi (bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk), penemuan-penemuan baru (inovasi), pertentangan atau konflik dan pemberontakan atau revolusi. Faktor demografi yang berhubungan dengan kelahiran dan kematian penduduk yang pesat menuntut adanya pengaturan kelembagaan agar menyebabkan perubahan-perubahan sistem kelembagaan sosial dalam bentuk lembaga kemasyarakatan yang baru.⁴³ Faktor-faktor ini sangat banyak terjadi karena di mglungan internal banyak interaksi dan jikalau ada yang meninggal warganya hal ini akan mempengaruhi dalam sistem sosial.

Faktor dari luar (eksternal) yang mendorong terjadinya perubahan masyarakat adalah adanya penetrasi kebudayaan yang masuk dari luar masyarakat yang telah lama tumbuh dan berkembang, sehingga terjadi penyerapan budaya baik melalui interaksi sosial kemasyarakatan, dari pemerintah maupun pengaruh teknologi, benturan kebudayaan seringkali terjadi jika terdapat dua kebudayaan yang bertemu, dalam prosesnya kemudain muncul peniruan atau imitasi budaya, misalnya dalam mode, lifestyle, dan lain-lainnya. Faktor lain penyebab terjadinya proses perubahan ialah, terjadinya peperangan dan invasi atau penaklukan dalam suatu daerah kekuasaan, yang terjadi kemudian adalah sang pemenang akan memaksakan kebudayaannya kepada suatu daerah taklukan, misalnya dalam aturan pemerintahan, lembaga sosial kemasyarakatan, tata nilai dan lain-lain.⁴⁴ Di zaman yang seba cangguh ini banyak budaya yang masuk dan keluar, hal ini

⁴²*Ibid.*

⁴³*Ibid.*, hlm. 28

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan sangat besarnya peluang terjadinya perubahan sosial yang dipengaruhi dari luar (eksternal).

Semakin hari maka globalisasi sangat pesat terjadi sehingga Sangat mempengaruhi perubahan sosial ini dikarenakan dalam lingkup sosial sekarang sangat luas cakupannya untuk terjadinya perubahan sosial itu. Perubahan sosial terkadang terjadi dengan sendirinya salah satu contohnya yaitu kemajuan zaman membuat cara berkomunikasi juga menjadi berubah, yang dulunya kalau ingin berbicara harus mengirim surat atau datang kerumah namun sekarang dengan adanya alat komunikasi, membuat semakin mudahnya berkomunikasi.

3. Teori Akulturasi

Teori akulturasi dikemukakan oleh Berry (1987). Akulturasi adalah suatu proses dimana kita mengadopsi budaya baru dengan mengadopsi nilai-nilainya, sikap dan kebiasaannya. Akulturasi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan apa yang terjadi disaat yang orang yang berasal dari suatu budaya masuk kedalam budaya yang berbeda. Akulturasi selalu ditandai dengan perubahan secara fisik dan psikologi yang terjadi sebagai hasil dari adaptasi yang dipersyaratkan untuk memfungsikan dalam konteks budaya yang baru atau budaya yang berbeda.⁴⁵ Jadi akulturasi itu adalah proses memasukkan budaya baru kedalam budaya masyarakat yang sudah ada.

Berry menunjukkan level akulturasi setiap individu tergantung pada dua proses independen. Yang pertama adalah derajat di mana individu berinteraksi dengan budaya tuan rumah, mendekati atau menghindari (*out group contact and relation*). Dan yang kedua adalah derajat di mana individu mempertahankan atau melepaskan atribut budaya pribuminya (*ingroup identity and maintenance*). Berdasarkan kedua faktor tersebut, Berry mengidentifikasikan model akulturasi sebagai berikut: asimilasi,

⁴⁵ Lavia Savitri Setyo Utami, "Teori-Teori Adaptasi Antar Budaya", Jurnal Komunikasi Vol.7, No.2, Desember 2015, Hal 191-192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integrasi, separasi, dan marginalisasi. Yang dimaksudkan dengan Asimilasi adalah ketika individu kehilangan identitas budaya aslinya disaat dia mendapat identitas baru di budaya tuan rumahnya. Sedangkan Integrasi yaitu ketika individu mempertahankan identitas budaya aslinya saat berinteraksi dengan budaya tuan rumahnya. Pada mode ini, individu membangun sejenis *oritasi bicultural* yang sukses bercampur dan menyatukan dimensi budaya dari kedua kelompok untuk saling berinteraksi tanpa halangan sosial hirarki. Model lain menyebutnya dengan pluralism atau multikulturalisme.⁴⁶ Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi bentuk dari akulturasi.

Berikutnya, Separasi yaitu di mana individu lebih memilih level interaksi dengan budaya tuan rumah pada level yang rendah, menghendaki hubungan yang tertutup dan kecenderungan untuk menegaskan kembali budaya kepribumiannya. Disini individu menolak akulturasi dengan budaya dominan dan memilih untuk tidak mengidentifikasi dengan kelompok budaya tuan rumah. Pada saat yang bersamaan orang lain menguasai identitas budaya pribuminya. Orang memilih *separation*/pemisahan karena permusuhan terhadap budaya tuan rumah sebagai hasil dari faktor sosial atau sejarah. *Separation* juga disebut dengan model *segragation*.⁴⁷ Pada bentuk akulturasi ini individu lebih menutup diri terhadap budaya tuan rumah, biasanya hal ini terjadi karena budaya yang berbeda dan bertolak belakang dari budaya pribuminya.

Terakhir adalah Marginalisasi. Marginalisasi ini terjadi di saat individu memilih untuk tidak mengidentifikasi dengan budaya pribumi atau dengan budaya tuan rumah. Pada banyak kasus, orang-orang marginalisasi meninggalkan budaya pribumi mereka hanya untuk menemukan bahwa mereka tidak diterima oleh budaya tuan rumah, dan

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berakulturasi jika diberikan kesempatan. Dari pengalaman orang yang mengalami keterasingan dari kedua budaya tersebut, mereka sering merasa tertinggal (contoh, pemabuk, pengguna narkoba, pengidap HIV Aids).⁴⁸ Pada intinya marginalisasi adalah individu yang tidak diterima oleh dua budaya yakni budaya pribumi dan budaya tuan rumah.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sejauh pengetahuan penulis terhadap karya ilmiah dengan tema yang serupa adalah sebagai berikut:

Ahmad Amir Aziz dalam artikel yang berjudul Islam Sasak: Pola Keberagaman Komunitas Islam Lokal di Lombok. Di dalam jurnalnya tersebut ia menyimpulkan bahwa Islam lokal pada dasarnya mencerminkan suatu bentuk Islam kreatif yang dikonstruks melalui proses dialektik dan pada akhirnya keberagaman tidak perlu dipertentangkan. Yang justru penting digandengkan pada masa kini, dan terlebih juga masa depan. Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.⁴⁹ Adapun persamaan artikel ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas mengenai keberagaman sebuah masyarakat. Adapun perbedaannya yakni terletak pada objek penelitian dan cara yang dipakai dalam meneliti. (Jurnal Millah Vol. 8, No.2, Februari 2009)

Sumper Mulia Harahap dalam artikel yang berjudul Islam dan Budaya Lokal, Studi terhadap Pemahaman, Keyakinan, dan Praktik Keberagaman Masyarakat Batak Angkola di Padangsidempuan Perspektif Antropologi. Didalam jurnalnya ia menyimpulkan kedatangan Islam memberikan pengaruh terhadap nilai-nilai adat yang berada di Masyarakat Batak Angkola di Padangsidempuan.⁵⁰ Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ Ahmad Amir Aziz, Islam Sasak: Pola Keberagaman Komunitas Islam Lokal di Lombok, Jurnal Millah Vol. 8, No.2, Februari 2009.

⁵⁰ Sumper Mulia Harahap, Islam dan Budaya Lokal, Studi terhadap Pemahaman, Keyakinan, dan Praktik Keberagaman Masyarakat Batak Angkola di Padangsidempuan Perspektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Persamaan penelitian dengan artikel ini adalah membahas budaya dan juga Islam yang dilaksanakan dalam nilai-nilai adat, adapun perbedaannya adalah artikel ini lebih berat kepada perspektif antropologi sedangkan skripsi yang ditulis oleh penulis lebih condong menggunakan perspektif sosiologis.

Arik Dwijayanto dan Daulah Multazamy Rahmatullah dalam artikel yang berjudul Ponorogo , The Little Java : Potret Kebudayaan dan Keberagamaan Masyarakat Muslim Ponorogo Abad XX. Dalam artikel nya ini, ia menyimpulkan bahwa dinamika hubungan masyarakat muslim Ponorogo dalam konteks relasi Agama dan budaya lokal menunjukkan hubungan yang harmonis. Diterbitkan oleh LP2M Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo.⁵¹ Persamaan dengan artikel ini yakni terletak pada pembahasan kebudayaan dan keberagamaan sedangkan perbedaannya adalah artikel ini menetapkan abad dalam pembahasannya sedangkan skripsi ini tidak.

4. Fahrurrazi dalam artikel Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Islam Indonesia: Mozaik Multikulturalisme Indonesia. Dalam artikelnnya tersebut, ia menyimpulkan keragaman keberislaman masyarakat Islam di Indonesia membuktikan bahwa pemahaman dan pengalaman terhadap agama Islam di kalangan masyarakat agama Islam multikulturalisme yang sangat kompleks. Artinya, agama yang dipahami oleh masyarakat Islam Indonesia jelas memiliki ciri dan karakter tersendiri dibanding dengan cara pemahaman masyarakat Timur Tengah, terutama Masyarakat Jazirah Arab tentang Islam itu sendiri. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.⁵² Persamaan dengan artikel ini adalah membahas bentuk keberagamaan sebuah

⁵¹ Antropologi , Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2015.

⁵² Arik Dwijayanto dan Daulah Multazamy Rahmatullah, Ponorogo , The Little Java : Potret Kebudayaan dan Keberagamaan Masyarakat Muslim Ponorogo Abad XX, Jurnal Adabiya: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan, Vol. 13, No. 1, Januari 2018.

⁵² Fahrurrazi, Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Islam Indonesia: Mozaik Multikulturalisme Indonesia, Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sedangkan perbedaannya adalah artikel ini lebih luas dalam objek penelitiannya sedangkan skripsi ini hanya bagian kecil dari masyarakat.

Kamarudin Zaelani dalam jurnalnya *Dialektika Islam dengan Varian Kultur Lokal dalam Pola Keberagamaan Masyarakat Sasak*. Dalam jurnalnya tersebut ia menyimpulkan bahwa, Kepercayaan asli masyarakat Sasak Lombok, disamping mereka mempercayai adanya keberadaan roh, arwah para leluhur, dan mengakui adanya hubungan simbiotis mutualisme antara orang yang hidup dengan roh-roh orang yang sudah meninggal. Diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Mataram.⁵³ Persamaan dengan artikel ini adalah pembahasan mengenai bentuk keberagamaan sebuah masyarakat sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

6. Muh. Ilham Usman dalam Jurnalnya *Meneropong Kerukunan Sosial Umat Beragama Di Permukiman Transmigrasi Desa Karave*. Di dalam jurnalnya ini ia menyimpulkan bahwa masyarakat Karave merupakan masyarakat Transmigran yang berasal dari Nusa Tenggara Timur (Ende, Flores, Rote dan Kupang), Jawa Barat (Indramayu, Bandung, Ciamis dan Cianjur), Jawa timur (Mojokerto, Bondowoso, Lamongan, Gresik dan Magetan), Jawa tengah, Tana Toraja, Bali. Karena mempunyai corak etnis suku dan agama yang bebebeda, hal tersebut menjadi factor pendukung terciptanya dan terabngunnya kerukunan sosial. Diterbitkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.⁵⁴ Persamaan dengan artikel ini adalah membahas mengenai sosial keagamaan dan perbedaannya adalah artikel ini membahas mengenai kerukunan sedangkan skripsi penulis lebih bersifat cara masyarakat dalam menerapkan ajaran agama diekspresikan dengan budaya.

Khoirun Nisa' dalam skripsinya *Dinamika Islam pada Masyarakat Transmigran di Desa Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Bnayuwangi*. Dalam skripsinya ini ia menyimpulkan bahwa sejarah

⁵³ Kamarudin Zaelani, *Dialektika Islam dengan Varian Kultur Lokal dalam Pola Keberagamaan Masyarakat Sasak*, Jurnal *Ulumuna*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2005.

⁵⁴ Muh. Ilham Usman dalam, *Meneropong Kerukunan Sosial Umat Beragama Di Permukiman Transmigrasi Desa Karave*, Jurnal *Al-Qalam*, Vol. 25, No. 2, Desember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakannya Transmigrasi pada tahun 1981 di Desa Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin. Pola transmigrasi yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 1981 yaitu jenis pola Transmigrasi umum dan Transmigrasi swakarya. Diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah.⁵⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai keagamaan masyarakat transmigran sedangkan perbedaannya yakni pada subjek penelitiannya (Skripsi Khoirun Nisa', *Dinamika Islam pada Masyarakat Transmigran di Desa Cinta Karya Kec Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin*, 2017. dirujuk pada situs: repository.radenfatah.ac.id)

Muhammad As Ad dalam Artikelnya *Kehidupan Beragama Masyarakat Transmigran (Studi Kasus di Desa Sonai Kabupaten Kendari)*. Dalam artikelnya tersebut ia menyimpulkan bahwa desa Sonai, sebagai pemukiman Transmigran yang mayoritas berasal dari Jawa Barat, cenderung sebagai desa Jawa di luar Jawa. Kehidupansosial dan keagamaan masyarakat tidak jauh beda dengan desa-desa di Jawa Barat, baik dilihat dari kegotong-royongan mereka maupun dari system pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan.⁵⁶ Persamaan dengan artikel ini adalah kehidupan beragama masyarakat Transmigrasi dan perbedaannya yakni pada artikel ini lebih fokus kepada studi kasus sedangkan pada skripsi penulis pembahasan bersifat lebih umum. Diterbitkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

Wahyudi dalam artikelnya *Nilai Toleransi Beragama Dalam Tradisi Genduren masyarakat Jawa Transmigran*. Dalam artikelnya ini ia menyimpulkan bahwa toleransi aktif yang dilakukan oleh masyarakat Jawa Transmigran dengan melibatkan penganut agama lain, setidaknya dipengaruhi oleh dua factor utama. Pertama, falsafah hidup suku Jawa, *teposeliro*. Falsafah ini mendorong

⁵⁵ Khoirun Nisa, *Dinamika Islam pada Masyarakat Transmigran di Desa Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuwangi*, UIN Raden Fatah, 2017.

⁵⁶ Muhammad As Ad, *Kehidupan Beragama Masyarakat Transmigran (Studi Kasus di Desa Sonai Kabupaten Kendari)*, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 6, No.11, Juli/Desember 1994.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Jawa untuk peduli dengan sesama dan lingkungan, tanpa mempermasalahkan status agama yang dianut. Faktor yang kedua adalah setting sosial yang mendukung. Model beragama yang cenderung singkretisme memberikan kontribusi dalam mengkonstruksi pola pikir yang toleran kepada masyarakat Transmigran.⁵⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai kehidupan beragama masyarakat Transmigrasi namun perbedaannya pada artikel ini lebih fokus kepada toleransinya sedangkan skripsi penulis bersifat umum. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Palangkaraya.

Wakidul Kohar dan Yummil Hasan dalam jurnalnya *Islam Transmigran: Studi Integrasi Budaya Masyarakat Transmigrasi di Sumatera Barat*. Dalam jurnalnya ini ia menyimpulkan bahwa proses masuknya Islam ke minangkabau tidak terlepas dari peran ulama aceh, salah satunya adanya Syaikh Abdur Rauf, yang turut menyiarkan dan menyebarkan Islam melalui Syaikh Burhanuddin. Al- Qur'an bagi orang Minang merupakan konstitusi tertinggi bagi budaya dan masyarakat. Karenanya tidak masuk akal jika ada orang minang yang beragama selain Islam. Dan tidak pula keliru menyebut bahwa orang minang yang pindah agama tidak lagi berada dalam koridor ke-Minang Kabauannya.⁵⁸ Persamaan dengan artikel ini adalah membahas mengenai keagamaan masyarakat Transmigran dan perbedaannya adalah artikel ini membahas mengenai integrasi antara islam dan budaya Minang Kabau sedangkan skripsi penulis membahas islam dan masyarakat Jawa. di Diterbitkan oleh Program Studi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang .

⁵⁷ Wahyudi, Nilai Toleransi Beragama Dalam Tradisi *Genduren* masyarakat Jawa Transmigran, Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol. 15, No. 2, Desember 2019.

⁵⁸ Wakidul Kohar dan Yummil Hasan dalam jurnalnya *Islam Transmigran: Studi Integrasi Budaya Masyarakat Transmigrasi di Sumatera Barat*, Jurnal Al-Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Peneliti memulai penelitian pada bulan Januari 2020 – februari 2021 dan lokasi penelitian yaitu di daerah Transmigrasi Jasa Industri, Jl. Cipta Karya, RT.01 dan RT.02, RW.10, Kel. Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara kepada informan yang telah ditetapkan. Adapun informan yang diambil terdiri dari sebagai berikut:

a. Informan Utama

Informan utama terdiri dari Ketua Masjid Al-Hijrah, ketua RT 01, ketua RT 02, ketua RW 10, masyarakat.

TABEL 1. INFORMAN UTAMA

No	Nama	Umur	Status
1	Bapak Suhaili	57	Ketua Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Bapak H. Budi	58	Bendahara Masjid
3	Bapak Winarno	53	Ketua RT

b. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah masyarakat yang berada di daerah Transmigrasi Jasa Industri tersebut.

TABEL 2. INFORMAN TAMBAHAN

No	Nama	Umur	Status
1	Bapak Anwar	62	Masyarakat
2	Feri	22	Masyarakat

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, jurnal tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian. Data penelitian ini lebih banyak menggunakan data dalam bentuk buku dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat. Penelitian ini memakai observasi langsung karena peneliti adalah bagian dari komunitas masyarakat yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau selfreport, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (face-to-face) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara yang digunakan peneliti lapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan, setelah tahapan pengambilan data melalui informan dan juga triangulasi data dari informan.

2. Reduksi Data,

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan Transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkandalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jadi, dari pemaparan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

masyarakat yang berada di daerah Trans Jasa Industri mempunyai corak keberagaman yang tradisional. Hal ini terlihat dari kegiatan sehari-hari dan juga dalam pelaksanaan ibadah mereka menggunakan madzhab syafi'i.

Masyarakat Trans mempunyai beberapa bentuk kegiatan yang diaplikasikan ajaran Islam kedalamnya. Adapun kegiatan tersebut adalah acara *tingkepan*, *selapanan*, dan berdoa pada malam ke satu, kedua, ketiga, ketujuh, ke-empat puluh, keseratus dan keseribu hari setelah meninggalnya salah seorang warga disana.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian di Trans Jasa Industri maka penulis menyarankan yakni perlu diperhatikan hubungan sosial di komunitas Trans agar tercipta kerukunan yang lebih baik lagi, lalu untuk pendidikan keagamaan anak-anak, hendaknya orang tua lebih memperhatikan lagi betapa pentingnya pendidikan agama sejak kecil yakni dengan memasukkannya ke MDTA yang berada di luar Trans atau setidaknya meminta bantuan pihak masjid agar anaknya diajarkan cara membaca Al-Qur'an.

Penelitian selanjutnya bisa dilanjutkan pada aspek ritual-ritual budaya yang mungkin memiliki kontras dengan ajaran agama. Sehingga lebih dapat mengetahui dan mengenali tentang budaya tersebut secara mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendropuspito., 1983. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta : Kanisius.
- Moeleong, Lexy., J., 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nottingham, Elizabeth K. 1997. *Agama dan Masyarakat*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Levang, Patrice, 2003. *Ayo ke Tanah Sabrang : Transmigrasi di Indonesia*, Jakarta:Kepustakaan Populer Gramedia
- Patlima, Hamid, 2013. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pontoh , Zaenab dan M. Farid, “Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama” dalam *Jurnal Psikologi* Volume 39, NO. 1, 46 – 66, Vol. 4, No. 01, JUNI 2012. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Rauf A. Hatu, 2013. *Sosiologi Pembangunan*, Gorontalo:Interpena.
- Rohadi Abdul Fatih, 2004. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kencana Mas Publishing House.
- Satori, Djam'an., Komariah, Aan., 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Strauss, Anselm., Corbin, Juliet. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamrin, Husni., *Metodologi penelitian*, Pekanbaru: Suska Press.
- Utami, Muhana Sofiati, “Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif” dalam *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 4, No. 01, hal 100 – 110, Januari 2015. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Darul Ulum Jombang.
- Arrining Jayanti, Yuyun dan Puji Lestari, “Dampak Perubahan Sosial Budaya Desa Transmigrasi di Upt (Unit Permukiman Transmigrasi) Mersam III, Desa Tapah Sari, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi”
- Wido Minarto, Soerjo., *Jaran Kepang Dalam Tinjauan Interaksi Sosial Pada Upacara Ritual Bersih Desa*.



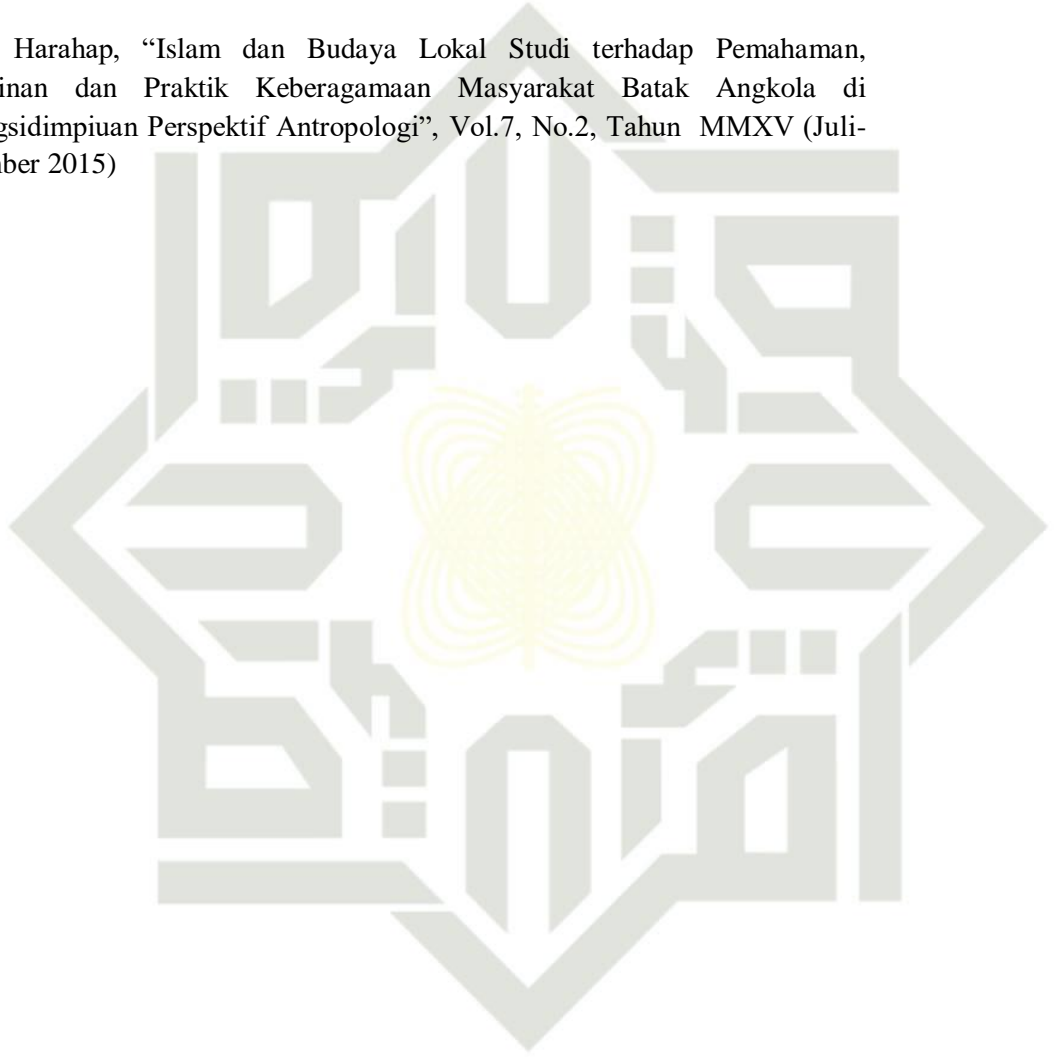
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thahir, Faisal., ” Potret Keberagaman Masyarakat Muslim Indonesia (Tinjauan Sosiologis)”, dikutip dari <https://faisalthahir.wordpress.com/2013/12/18/potret-keberagaman-masyarakat-muslim-di-indonesia/>, Pada 18 Desember 2013.

Qomar, Mujamil., “Ragam Identitas Di Indonesia Dari Perspektif Kawasan”, Vol. 10, No. 2, Desember 2015

Sumper Mulia Harahap, “Islam dan Budaya Lokal Studi terhadap Pemahaman, Keyakinan dan Praktik Keberagaman Masyarakat Batak Angkola di Padangsidimpuan Perspektif Antropologi”, Vol.7, No.2, Tahun MMXV (Juli-Desember 2015)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan bapak Winarno



Wawancara dengan bapak Suhaili

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak H. Budi



Wawancara dengan bapak Anwar



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1297/2021

- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40872 tanggal 20 April 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SATRIA FAHMI
2. NIM : 11633100445
3. Fakultas : USHULUDDIN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : STUDI AGAMA-AGAMA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. CIK PUAN KEL. SIMPANG PADANG KEC. BATHIN SOLAPAN-BENGKALIS
7. Judul Penelitian : CORAK KEBERAGAMAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI JASA INDUSTRI JL. CIPTA KARYA RT.01 DAN TR.02 RW.10 KEL. SIALANG MUNGGU KEC. TUAH MADANI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 April 2021



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Satria Fahmi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 29 Juni 1998
 Alamat : Jl. Cik Puan
 No.HP/Email : 0823-6873-7893/ satriafahmi1998@gmail.com

Pendidikan : 1. SD S Hubbul Wathan
 2. SMP N 09 Mandau
 3. SMA N 03 Mandau

Kiwayat Organisasi : 1. Anggota HMJ Studi Agama-Agama periode 2016-2017
 2. Ketua umum HMJ Studi Agama-Agama periode 2019

Moto Hidup : “Terus berjuang disegala situasi dan kondisi”

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.